



PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN PADA MASA COVID-19 TERHADAP PENDUDUK YANG BEKERJA USIA 15 TAHUN KE ATAS DI PROVINSI BALI TAHUN 2019-2021

Ni Wayan Anggreni
Akademi Pariwisata Denpasar
Email: anggreni.bali@yahoo.co.id

Received: Sept. 23rd, 2022 | Accepted: Nov. 15th, 2022 | Published: Nov. 23rd, 2022

Permalink/DOI: 10.53356/diparojs.v3i1.61

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pada tahun 1998-2015 kunjungan wisatawan tidak berpengaruh secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Namun, berbeda dengan situasi saat ini, ketika Covid-19 dinyatakan berdampak terhadap ekonomi, salah satunya di Bali sejak tahun 2019 hingga 2021 karena turunnya pendapatan terhadap pariwisata yang dibarengi dengan penurunan kinerja sektor pariwisata yang terjadi di Bali tersebut tentunya tidak akan dibiarkan berlangsung lama. Berbagai upaya telah dilakukan agar pariwisata kembali bangkit, salah satunya dengan beradaptasi pada tatanan kehidupan baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan pada masa Covid-19 terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali tahun 2019-2021. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data pada penelitian ini. Metode analisis data terdiri atas uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t (uji parsial), dan uji koefisien determinan (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan (X) di Masa Covid-19 tidak berpengaruh terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali tahun 2019-2021. Pengaruh kunjungan wisatawan di masa Covid-19 terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali tahun 2019-2021 adalah sebesar 75,9%.

Kata Kunci: kunjungan Wisatawan, tenaga kerja

ABSTRACT

This research was motivated by the results of previous studies which stated that in 1998-2015 tourist visits did not directly affect employment in the Province of Bali. However, it is different from the current situation, when Covid-19 is declared to have an impact on the economy, one of which is in Bali from 2019 to 2021 due to the decline in revenue from tourism which is accompanied by a decline in the performance of the tourism sector that has occurred in Bali, of course this will not be allowed to continue for long. Various efforts have been made to revive tourism, one of which is by adapting to a new order of life. This study aims to determine the effect of tourist visits during the Covid-19 period on working residents aged 15 years and over in the Province of Bali in 2019-2021. The type of data collected in this study is quantitative and qualitative data. Source of the data in this research is secondary data. Documentation is a method of collecting data in this study. Data analysis methods

consist of the classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, t-test (partial test), and test of the coefficient of determination (R²). The results of this study indicate that tourist visits (X) during the Covid-19 Period had no effect on working residents aged 15 years and over in the Province of Bali in 2019-2021. The impact of tourist visits during the Covid-19 period on working residents aged 15 years and over in the Province of Bali in 2019-2021 is 75.9%.

Keywords: tourist visits, labor

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi disetiap negara dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda. Pada tahun 2019 hingga saat ini, pertumbuhan ekonomi di negara-negara sangat jelas dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Pandemi telah memperlambat atau bahkan mengurangi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara (Amrita et al., 2021). Negara Indonesia juga mengalami dampak pandemi terhadap ekonomi tanpa terkecuali. Menurut (Amrita et al., 2021), pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap aspek-aspek perekonomian diantaranya termasuk aspek pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor terpenting penentu ekonomi di Bali. Covid-19 juga berdampak negatif terhadap ekonomi di Bali (Dianasari, 2021). Sektor pariwisata telah berkontribusi besar pada perekonomian Bali. Diketahui bahwa sejak terjadi pandemi Covid-19 di dunia, Bali mengalami jumlah penurunan wisatawan yang signifikan (Maharani, 2021). Pariwisata di Bali mengalami penurunan yang cukup signifikan sejak tahun 2020, melemahkan berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi, khususnya sektor pariwisata dan ketenagakerjaan (Purwahita et al., 2021). , yang terlihat pada pemutusan hubungan kerja (PHK). Penutupan usaha pariwisata karena menurunnya jumlah wisatawan akibat pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar dan pembatasan kegiatan masyarakat (Yuniarso & Setyorini, 2021).



Grafik 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Bali
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Keadaan ketenagakerjaan Provinsi Bali sebelum merebaknya pandemi Covid19 berdasarkan Survey banyaknya pengangguran di Provinsi Bali berdasarkan Kabupaten/Kota menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, pada tahun 2019 jumlah pengangguran sebanyak 39288 orang, pada tahun 2020 jumlah pengangguran meningkat menjadi sebanyak 144500, dan pada tahun 2021 jumlah pengangguran sebanyak 138669.



Grafik 2. Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Bali

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Windayani & Budhi, 2017) ditemukan bahwa pada tahun 1998-2015, kunjungan Wisatawan tidak berpengaruh secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Namun, berbeda dengan situasi saat ini, ketika Covid-19 dinyatakan berdampak terhadap ekonomi salah satunya di Bali sejak tahun 2019 hingga 2022 karena turunnya pendapatan terhadap pariwisata yang kemudian penurunan kinerja sektor pariwisata yang terjadi di Bali tersebut tentunya tidak akan dibiarkan berlangsung lama. Berbagai upaya telah dilakukan agar pariwisata kembali bangkit, salah satunya dengan beradaptasi pada tatanan kehidupan baru (New Normal) (Amrita et al., 2021). Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh kunjungan wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali saat ini sangat penting untuk diteliti.

Berdasarkan latarbelakang dari sejumlah penelitian terdahulu tentang pengaruh Covid-19 terhadap ekonomi masyarakat di Provinsi Bali, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan di masa Covid-19 terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali Tahun 2019-2021. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh kunjungan wisatawan di masa Covid-19 terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali tahun 2019-2021?

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap dokumen, yaitu data yang dipublikasikan oleh BPS Bali. Penelitian dokumen dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda terhadap penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dengan kata lain, penelitian tentang pengaruh kunjungan wisatawan di masa

Covid-19 terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali tahun 2019-2021 dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda dengan situasi di lapangan.

2. KAJIAN LITERATUR

Studi ini didasarkan pada banyak penelitian serupa sebelumnya, termasuk studi tentang dampak kedatangan wisatawan asing, kedatangan wisatawan domestik, tingkat hunian hotel, upah minimum dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata di Provinsi Badung. Penelitian menunjukkan bahwa kedatangan turis asing dan domestik, tingkat hunian hotel, upah minimum, dan inflasi semuanya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap lapangan kerja. Sementara kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat dan upah minimum berdampak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata di Provinsi Badung.

Kajian lebih lanjut mengkaji dampak penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah restoran, tempat wisata dan akomodasi di sektor pariwisata Nusa Tenggara Timur antara tahun 2015 dan 2019 (Agustina, 2021). Sebagian, jumlah restoran dan tempat wisata berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata, sedangkan jumlah fasilitas penginapan sebagian kecil berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata. Secara bersama-sama, jumlah restoran, tempat wisata dan fasilitas akomodasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata di Nusa Tenggara Timur.

Penelitian serupa (Mumu et al., 2020) tentang dampak sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat penyerapan tenaga kerja menemukan bahwa

jumlah kunjungan wisatawan ke Sulawesi Utara berdampak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. (Windayani & Budhi, 2017) menganalisis dampak kunjungan wisatawan, okupansi hotel dan pengeluaran wisatawan terhadap lapangan kerja. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa kunjungan wisatawan dan pengeluaran wisatawan tidak berdampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Bali. Penelitian di atas berbeda dengan penelitian saat ini karena penelitian ini menganalisis dampak kunjungan wisatawan terhadap lapangan kerja di Provinsi Bali dari tahun 1998 hingga 2015. Penelitian ini menganalisis dampak kunjungan wisatawan saat Covid-19 terhadap ketenagakerjaan di Provinsi Bali dari tahun 2019 hingga 2021.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam survei ini dapat dibagi menjadi dua jenis: data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang direpresentasikan dalam bentuk angka (Sukandarrumidi, 2006). Data kualitatif berupa data berbentuk kalimat, gambar, data mengenai sifat atau karakter, tidak berbentuk angka-angka, informasi dan persepsi dari responden atau berupa penjelasan-penjelasan (Sugiyono, 2013).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi berupa dokumen dan publikasi (Supranto, 2010).

Data sekunder pada penelitian ini adalah data kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara dan penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Domestik dan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali Tahun 2019-2021

Tahun	Domestik	Mancanegara	Jumlah
2019	10 545 039	6 275 210	16820249
2020	4 596 157	1 069 473	5665630
2021	4 301 592	51	4301643

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Tabel 2. Jumlah Penduduk yang Bekerja Usia 15 Tahun ke Atas di Provinsi Bali

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
2019	2469006
2020	2423419
2021	2441854

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

3.2 Metodologi Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat bagian yang perlu terkait penelitian ini dan dengan menggunakan dokumen-dokumen tertulis tentang perusahaan yang diteliti.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain, yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas.

Normalitas diuji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu distribusi normal dinyatakan normal jika residualnya mempunyai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05, nilai residu tidak terdistribusi normal. (Parimita, Khoeriyah, & Handaru, 2018).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kondisi bahwa terdapat korelasi atau

hubungan linier yang sempurna antara dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Model seharusnya tidak memiliki gejala atau masalah yang nyata dengan multikolinearitas dalam analisis regresi. Multikolinearitas hadir ketika nilai $VIF < 10 > 10$ dan sebaliknya (Pandjaitan & Ahmad, 2017).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sebuah model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui melalui scatterplots dan nilai signifikan pada tabel uji heteroskedastisitas.

b. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang terpisah antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji parsial masing-masing koefisien regresi diuji secara parsial untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen dan dependen (uji-t) (Siregar, 2017) (Suliyanto, 2018).

c. Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan analisis R^2 atau R square (Riduwan, 2011, hal. 121).

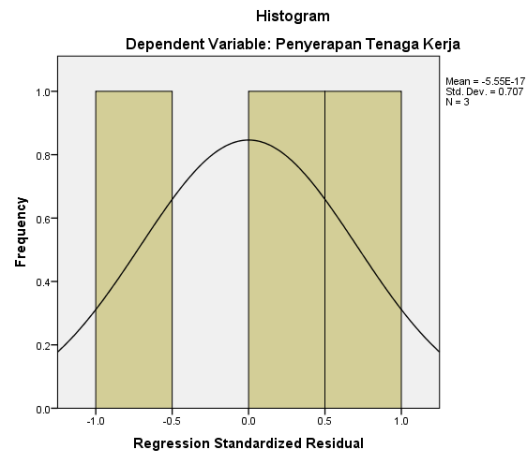
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

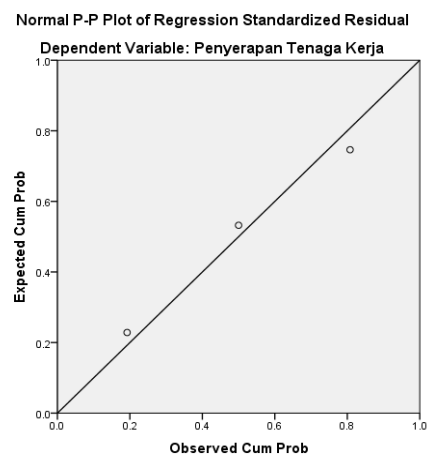
Untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independent berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas diketahui dengan melihat histogram regresi standarisasi residual, plot regresi

standarisasi residual, dan uji Kolmogorov-smirnov.



Gambar 1
Histogram Regresi Standarisasi Residual
Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan gambar 1. di atas, diketahui bahwa variabel berdistribusi normal yang ditunjukkan oleh distribusi data yang berbentuk grafik seperti pada gambar.



Gambar 2. Plot
Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Apabila data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal maka model regresi dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal pada gambar 2.

**Tabel 1 Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11257.09465985
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.187
	Negative	-.212
Test Statistic		.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Significance can not be computed because sum of case weights is less than 5.

Uji normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov dapat dinyatakan berdistribusi normal

apabila signifikan $K-S > \alpha$ (0,05) dan dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila signifikan $K-S < \alpha$ (0,05). Berdasarkan hasil uji pada tabel 1. Ditemukan bahwa nilai signifikansi K-s $0,212 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas penelitian ini menggunakan nilai Tolerance serta nilai VIF. Menurut Ghozali (2011), tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai $Tolerance > 0,100$ dan nilai $VIF < 10,00$. Sebaliknya jika nilai $Tolerance < 0,100$ dan nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2418784.245	17282.664		139.954	.005		
Kunjungan Wisatawan	.003	.002	.871	1.775	.327	1.000	1.000

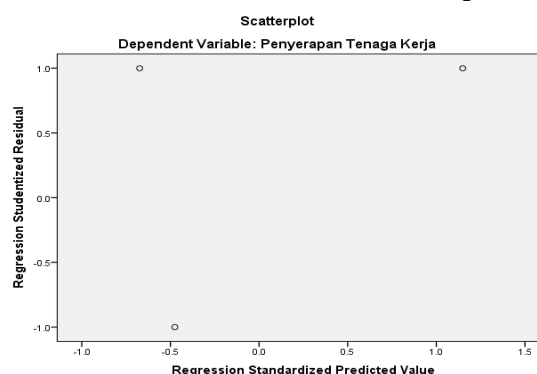
Dependent Variable: Penyerapan tenaga kerja

Berdasarkan tabel 2. uji multikolinieritas di atas, diperoleh bahwa nilai Tolerance variabel kunjungan wisatawan $1,000 > 0,100$ dan nilai $VIF 1,000 < 10,00$. Dengan demikian, kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berdasarkan gambar 3. scatterplots, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini. Hal ini dapat diketahui pada gambar scatterplots dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui melalui scatterplots dan nilai signifikan pada tabel uji heteroskedastisitas. Berikut ini uji heteroskedastisitas melalui scatterplots.



Gambar 2. Plot

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan gambar 3. scatterplots, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini. Hal ini

dapat diketahui pada gambar scatterplots dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

Tabel 3.
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2418784.245	17282.664		139.954	.005
Kunjungan Wisatawan	.003	.002	.871	1.775	.327

Dependent Variable: Penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas

Berdasarkan tabel 3. di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel kunjungan wisatawan $0,327 > 0,05$ sehingga pada variabel X tidak terjadi heteroskedastisitas.

(Y). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ jika signifikansi $> 0,05$.
2. H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ jika signifikansi $< 0,05$.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

4.2 Uji t

Uji-t digunakan untuk melihat secara parsial pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat

Tabel 4 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2418784.245	17282.664		139.954	.005
Kunjungan Wisatawan	.003	.002	.871	1.775	.327

Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Nilai t_{tabel} diketahui sebesar 6,313. Nilai t_{tabel} tersebut diperoleh dari $T_{tabel} = t(0,05;1) = 6,313$. Berdasarkan tabel 4. di atas, maka dapat diambil keputusan terhadap uji t bahwa nilai $t_{hitung} 1,775 < t_{tabel} 6,313$ dan nilai signifikan $0,327 > 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti kunjungan wisatawan (X) di Masa Covid-19 tidak berpengaruh terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas (Y) di Provinsi Bali Pada Tahun 2019-2021.

4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar (persentase)

pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.518	15919.936	2.661

a. Predictors: (Constant), Kunjungan Wisatawan

b. Dependent Variable: Penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0,759 berarti kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di sebesar 75,9%.

Hasil yang ditemukan pada Tabel 4 menunjukkan kunjungan wisatawan PADA masa Covid-19 tidak berpengaruh terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali Tahun 2019-2021. Dengan kata lain, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang menurun tidak mempengaruhi pekerjaan dari penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Mulyana, 2021) yang menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap jumlah pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

5. KESIMPULAN

Simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian tentang pengaruh kunjungan wisatawan di masa Covid-19 terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali Tahun 2019-2021 adalah kunjungan wisatawan (X) di masa covid-19 tidak berpengaruh terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali

Tahun 2019-2021. Pengaruh kunjungan wisatawan di masa Covid-19 terhadap penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas di Provinsi Bali tahun 2019-2021 adalah sebesar 75,9%. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan analisis data sekunder dari BPS Bali. Data ini tentunya berbeda dengan keadaan di lapangan sehingga hasil yang diperoleh dari hasil analisis ini tidak dapat dijadikan sebagai indikator utama terhadap apa yang terjadi di lapangan. Diperlukan studi lapangan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu, dengan keterbatasan pada analisis data sekunder, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada studi lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrita, N. D. A., Handayani, M. M., & Erynayati, L. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pariwisata Bali. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 7(2), 246–257.
https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v7i2.824
- Dianasari, D. A. M. L. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Fisik Di Desa Wisata Di Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 20(2), 99–106.
<https://doi.org/10.52352/jpar.v20i2.469>

Maharani, S. E. (2021). Dampak Covid 19 Terhadap Ekonomi dan Lingkungan di Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 21(1), 23–28. <https://doi.org/10.24843/blje.2021.v21.i01.p04>

Mulyana, I. M. E. (2021). *Pengaruh Industri Pariwisata terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali*. Universitas Hasanuddin.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pers UGM.

Supranto, J. (2010). *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Windayani, I. A. R. S., & Budhi, M. K. S. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(2), 195–224.

<https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/29/banyaknya-wisatawan-domestik-bulanan-ke-bali-2004-2021.html>

<https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/28/banyaknya-wisatawan-mancanegara-ke-bali-dan-indonesia-1969-2021.html>



This Journal is licensed under [Internasional Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).